



periode ketiga tahun 2006 SMK Pesantren Abdul Taib Mahmud telah diambil oleh pemerintah. Perkembangan Pesantren tersebut dari tahun ke tahun mengalami peningkatan seperti membina Masjid yang lebih besar yang mampu memuatkan lebih ramai jemaah, penambahan bangunan untuk ruangan kelas dan bilik mesyuarat (ruang rapat) atau kemudahan yang lain. Jumlah kedatangan pelajar di Pesantren semakin tahun bertambah dan meningkat baik dari Sadong Jaya maupun luar daerah Sadong Jaya.

3. Sumbangan Sekolah Menengah Kebangsaan Pesantren Abdul Taib Mahmud dalam bidang pendidikan adalah separuh pembiayaan yuran yang dibayar oleh pelajar dan separuh lagi dibiayai oleh Lembaga Pesantren itu sendiri serta dari dana-dana NGO yang di sumbangkan. Dalam hal ini, mulai dari kelengkapan sekolah, biaya sekolah, uang saku dan yang lain-lainya dibiayai oleh orang tua pelajar. Dari segi sosial kemasyarakatan Pesantren memberikan sedekah infaq kepada fakir miskin yang kesehariannya kurang dari segi ekonomi. Bantuan tersebut berupa sembako seperti beras, gandum, minyak goreng dan gula. Hal tersebut terutamanya lebih diutamakan pada tiap bulan. Pesantren juga memberi pengalaman kepada para pelajar dalam memberi bantuan seperti memperbaiki rumah orang fakir miskin juga menolong untuk menyiapkan atau membersihkan bangunan yang baru di bangunan (dikembangkan) dengan mengecat dan membersihkan tempat yang siap didirikan. Mereka juga diberi penekanan tentang



2. Sebagai lembaga pendidikan informal yang mengarah pada pembinaan bisa mandiri, tentunya diperlukan adanya partisipasi umat. Partisipasi ini tidak harus berbentuk dana, namun juga bisa berbentuk kesempatan. Untuk itu, di dalam memberikan latihan keterampilan misalnya, Pihak Pesantren bekerjasama dengan pihak-pihak masjid-masjid atau surau-surau Muslim untuk memberi peluang pelajar-pelajar Pesantren menunjukkan kebolehan mereka sebagai pelapis ulama'-ulama', imam- imam dan juga ustadz-ustadz pada masa seterusnya.
3. Perlunya untuk mengambil pelajaran dari tokoh ini hingga kita memiliki kekuatan, semangat juang dan sikap yang tidak pernah putus asa dalam membina para mujahidin yang akan membangkitkan agama Islam suatu hari nanti. Memiliki budaya kasih sayang sesama orang beriman, serta kita mampu tampil menjadi generasi yang memiliki ilmu yang luas dan berpandangan luas.

Penulis menyadari sepenuhnya, dalam mengingat tulisan ini belum terbilang hasil yang betul-betul sempurna. Walaupun secara maksimal telah diupayakan kesempurnaannya, namun masih banyak kekurangan, kelemahan banyak cela yang masih perlu disempurnakan. Oleh karena itu penulis tidak menutup mata dan telinga untuk mendengar dan menerima tegur sapa atau kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Tiada seorangpun yang sukses tanpa bantuan orang lain dan tiada seorangpun

